

**PERENCANAAN KEBUTUHAN SKY WALK DI BANDARA SULTAN
MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**



Oleh:

MUHAMMAD FACHRIALDI

03111401058

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PERENCANAAN KEBUTUHAN SKY WALK DI BANDARA SULTAN
MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Oleh:

MUHAMMAD FACHRIALDI

03111401058

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Perencanaan Kebutuhan Sky Walk di Bandara Sultan Mahmud

Badaruddin II Palembang

SKRIPSI

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik

Oleh:

Muhammad Fachrialdi

03111401058

Palembang, Mei 2018

Mengetahui/menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Helmi Hakkı, M.T.

NIP. 96107031991021001

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erika Buchari'.

Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc

NIP. 196010301987032003

HALAMAN PERSETU JUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir ini dengan judul "Perencanaan Kebutuhan Sky Walk di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang" atas nama : Muhammad Fachrialdi (NIM : 03111401058) telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Mei 2018.

Palembang, Mei 2018.

Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir.

Ketua :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc.
NIP. 196010301987032003

Anggota:

2. Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001
3. M. Baitullah Al Amin, ST, M.Eng.
NIP. 198601242009121004
4. Ir. H. Sarino, MSCE
NIP. 195906091987031004
5. Nyimas Septi Rika Putri,S.T.,M.Si.
NIP. 198009112008122001
6. Febrinasti Alia, S.T.,M.T.,M.Sc.,M.Si.
NIP. 198502072012122002

Mengetahui / Menyetujui,
Ketua Jurusan,



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fachrialdi

NIM : 03111401058

Judul : Perencanaan Kebutuhan Skywalk di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fachrialdi

NIM. 03111401058

HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangandibawahini:

Nama : Muhammad Fachrialdi

NIM : 03111401058

Judul : Perencanaan Kebutuhan Skywalk di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fachrialdi

NIM. 03111401058

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor terhadap Kemacetan Yang Terjadi Di Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih atas semua bimbingan, bantuan materil ataupun spiritual, dan arahan yang telah diperoleh dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Penghargaan dan terima kasih penulis ucapan kepada :

1. Bapak Ir Helmi Hakki. MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa yang banyak memberi ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesai Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir.H.Arifin Daud,M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Kepada kedua orang tua Papa, Mama, dan kakakku beserta ayukku tersayang yang menjadi sumber semangat, yang selalu memberikan doa, dorongan moril dan materil, serta limpahan kasih sayang dan perhatian yang sangat begitu besar selama proses penggerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Keluarga Besar yang telah memberikan doa, kasih sayang dan semangat.
6. Teman-teman Veteran Sipil 2011, Kartika Ilma, Muhammad Kodri dan teman satu pembimbing Afrilita rizky membantu survey dan mengelola data
7. Teman-teman Teknik Sipil atas dukungan dan dorongannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis pribadi dan bagi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2018

Penulis

RINGKASAN

PERENCANAAN KEBUTUHAN SKYWALK DI BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi, 2018

Muhammad Fachrialdi; dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. H.j Ericka Buchari, M.sc

Xii + 55 halaman, 39 tabel, 27 grafik, 7 gambar, 4 lampiran

Ringkasan

Pada Agustus 2018 mendatang Kota Palembang merupakan salah satu kota yang akan menyelenggarakan pesta olahraga musim panas Asia atau biasa dikenal dengan Asian Games. Pada acara Asian Games nanti akan mendatangkan banyak atlet maupun pengunjung dari berbagai kota di luar Palembang maupun mancanegara melalui Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II. Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan salah satu Bandar Udara Internasional di Indonesia yang terletak di kota Palembang. Dengan banyak mendatangkan atlet maupun pengunjung dari berbagai negara inilah yang akan meningkatkan volume *pedestrian* pada bandara tersebut dan juga meningkatnya jumlah rute penerbangan domestik maupun internasional baik itu keberangkatan maupun kedatangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume penumpang. Dengan demikian diperlukan peningkatan akses untuk mempermudah pengunjung yang datang melalui Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II maka pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah merencanakan adanya pembangunan LRT (*Light Rapid Transit*). Pembangunan LRT (*Light Rapid Transit*) dimulai dari Bandara menuju tengah kota sampai tempat pemberhentian terakhir di daerah Jakabaring. Penelitian ini dilakukan untuk mencari karakteristik *pedestrian* di daerah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dengan mengevaluasi perencanaan dan pemodelan *skywalk* pada area Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang terintegrasi dengan stasiun LRT (*Light Rapid Transit*) menggunakan bantuan *Table Cross Tabulation*. Dari hasil kuesioner didapat karakteristik persepsi pejalan kaki tentang akses antara gedung terminal dengan stasiun LRT semua nya sepakat dengan persentase 100%. Karakteristik penggunaan bagasi atau non bagasi, didominasi dengan penumpang menggunakan bagasi dengan persentase 77,84 %, dan yang tidak bagasi 22,16%. Hasil dari matriks *Cross tabulation* antara umur dengan fasilitas rencana, menginterpretasikan bahwa 44% penumpang menginginkan jembatan penyebarangan dengan atap pada ragam umur 7 tahun – 17 tahun sebanyak 47 penumpang. Sedangkan matriks *Cross tabulation* antara pekerjaan dengan bagasi didapatkan hasil bahwa 77,2 % menggunakan bagasi dengan pekerjaan terbanyak karyawan yaitu 61 orang,

Kata kunci : Pedestrian, Skywalk, Table cross tabulation, LRT Palembang

SUMMARY

SKYWALK NEEDS PLANNING IN SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II AIRPORT, KOTA PALEMBANG

This scientific paper is in the form of a thesis, 2018

Muhammad Fachrialdi; guided by Prof. Dr. Ir. H. Ericka Buchari, M.sc

Xii + 55 pages, 39 tables, 27 graphs, 7 images, 4 attachment

Summary

In August 2018 the city of Palembang is one of the cities that will hold an Asian Summer sports party or may be known as the Asian Games. At the Asian Games will bring many athletes and visitors from various cities outside Palembang and abroad through Sultan Mahmud Badaruddin II Airport. Sultan Mahmud Badaruddin II Airport is one of the International Airports in Indonesia located in the city of Palembang. By bringing many athletes and visitors from various countries that will increase the volume of pedestrian at the airport and also the increase in the number of domestic and International flight routes, both departure and arrival, has an effect on increasing passenger volume, therefore, it is necessary to increase access to facilitate visitors coming through Sultan Mahmud Badaruddin II Airport so the South Sumatra Provincial Government has planned the construction of a LRT (Light Rapid Transit) starts from the Airport to the city center to the last stop in the Jakabaring Area. This research was conducted to find pedestrian characteristics in the Sultan Mamud Badaruddin Airport area in Palembang by evaluating the Planning and modeling of skywalk in the area of Sultan Mahmud Badaruddin II Airport Palembang integrated with the LRT (Light Rapid Transit) station using the help of the Table Cross Tabulation. Pedestrian perception about access between the terminal building and the LRT station all agree with the percentage of 100%. Characteristic of baggage or non baggage user, dominated by passenger using baggage with a percentage of 77.84 %, and those with no baggage of 22.16%, the results of the Cross Tabulation matrix between ages and plan facilities, interpreted that 44% of passengers wanted a roof-crossing bridge at the age range of 7 – 17 years as many as 47 passengers. Where ad Cross Tabulation matrix between work and baggage shows that 77.2 % use baggage with the highest number of employees, 61 Peoples

Keywords : Pedestrian, Skywalk, Table Cross Tabulation, Palembang, LRT

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan	ii
Integritas	iii
Publikasi.....	iv
Keterangan Selesai Revisi	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Karakteristik Pejalan Kaki.....	4
2.1.1. Definisi Pejalan Kaki.....	4
2.1.2. Klasifikasi Kelompok Pejalan Kaki.....	4
2.1.3. Penelitian Sebelumnya.....	5
2.1.4. Variabel Penentu Karakteristik Pejalan Kaki.....	6
2.1.5. Komponen Fasilitas Pejalan Kaki.....	7
2.2. Permodelan Fasilitas Pejalan Kaki.....	8
2.2.1. Standar Tingkat Pelayanan <i>Walkways</i>	9
2.2.2. Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki.....	9
2.2.3. Syarat Jembatan Penyeberangan.....	10
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1. Lokasi Penelitian.....	13
3.2. Metode Penelitian.....	13

3.2.1.Tahap Identifikasi Data.....	13
3.2.2.Tahap Studi Literatur.....	13
3.2.3.Tahap Survey Pendahuluan.....	14
3.2.4.Tahap Persiapan Survey Lapangan.....	14
3.2.5. Tahap Survey Lapangan.....	14
3.2.5.1. Objek Penelitian.....	14
3.2.5.2. Waktu penelitian.....	14
3.2.5.3. Alat yang digunakan.....	15
3.3. Pengambilan Data.....	15
3.3.1. Survey volume <i>pedestrian counting</i>	15
3.3.2. Hambatan pedestrian.....	16
3.3.3. Survey Kecepatan <i>Pedestrian</i>	16
3.3.4. Kuisioner.....	16
3.3.5.Survey Geometrik.....	17
3.4. Pengolahan Data dan Analis.....	17
3.4.1. Penamaan Kode.....	17
3.4.2.Input Data Kuesioner.....	17
3.5. Tahap Analisa Data.....	21
3.6.Pengolahan <i>Cross Tabulation</i>	22
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Data Volume <i>Pedestrian Counting</i> 23	
4.1.1 Volume Pedestrian dari Tempat Pemberhentian ke Dalam Gedung Keberangkatan.....	24
4.1.2. Volume Pedestrian dari Dalam Gedung Kedatangan ke Tempat Penjemputan.....	33
4.2. Data Karakteristik Pedestrian.....	40
4.2.1. Karakteristik Kendaraan yang Digunakan.....	40
4.2.2. Karakteristik Pesawat yang Digunakan.....	41
4.2.3. Karakteristik fasilitas rencana yang diinginkan.....	42

4.2.4. Karakteristik Jenis Kelamin Pejalan Kaki.....	43
4.2.5. Karakteristik Data Umur Pejalan Kaki.....	44
4.2.6 Karakteristik Pekerjaan Pejalan Kaki.....	45
4.2.7. Persepsi Pejalan Kaki Tentang Pembuatan Fasilitas Penyeberangan.....	46
4.2.8. Persepsi Pejalan Kaki Tentang Akses Antara Gedung Terminal dengan stasiun LRT.....	47
4.2.9. Karakteristik Penggunaan Bagasi dan Non Bagasi.....	47
4.2.10. Karakteristik Sarana Penyeberangan Pada Kondisi Eksisting.....	48
4.3. <i>Cross Tabulation atau matriks</i>	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

\

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Studi Terdahulu.....	5
Tabel 3.1. Kode umur pejalan kaki.....	18
Tabel 3.2. Kode pekerjaan pejalan kaki.....	18
Tabel 3.3. Kode jenis kelamin pejalan kaki.....	18
Tabel 3.4. Kode pesawat yang digunakan.....	19
Tabel 3.5.Kode pendapat pejalan kaki tentang pembuatan fasilitas penyeberangan.....	19
Tabel 3.6.Kode pendapat untuk akses antara terminal bandara dengan stasiun LRT.....	19
Tabel 3.7. Kode kendaraan yang digunakan.....	19
Tabel 4.1. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 06.00-08.00 WIB.....	25
Tabel 4.2. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 08.00-10.00 WIB.....	26
Tabel 4.3. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 10.00-12.00 WIB.....	27
Tabel 4.4. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 12.00-14.00 WIB.....	28
Tabel 4.5. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 14.00-16.00 WIB.....	29
Tabel 4.6. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 16.00-18.00 WIB.....	30
Tabel 4.7. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 18.00-20.00 WIB.....	31
Tabel 4.8. Data volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 20.00-22.00 WIB.....	32
Tabel 4.9. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 06.00-08.00 WIB.....	33
Tabel 4.10. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 08.00-10.00 WIB.....	34
Tabel 4.11. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 10.00-12.00 WIB.....	35
Tabel 4.12. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 12.00-14.00 WIB.....	36

Tabel 4.13. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 14.00-16.00 WIB.....	37
Tabel 4.14. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 16.00-18.00 WIB.....	38
Tabel 4.15. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 18.00-20.00 WIB.....	39
Tabel 4.16. Data volume <i>pedestrian</i> dari dalam gedung kedatangan ke tempat jemputan 20.00-22.00 WIB.....	40
Tabel 4.17.Kode kendaraan yang digunakan.....	41
Tabel 4.18. Kode pesawat yang digunakan.....	41
Tabel 4.19. Kode fasilitas rencana yang diinginkan.....	43
Tabel 4.20. Kode jenis kelamin pejalan kaki.....	44
Tabel 4.21. Kode umur pejalan kaki.....	44
Tabel 4.22. Kode pekerjaan pejalan kaki.....	45
Tabel 4.23.Kode pendapat pejalan kaki tentang fasilitas penyeberangan.....	46
Tabel 4.24.Kode pendapat untuk akses antara gedung terminal dengan stasiun LRT..	47
Tabel 4.25.Kode penggunaan bagasi dan non bagasi.....	47
Tabel 4.26.Kode sarana penyeberangan pada kondisi eksiting.....	48
Tabel 4.27. <i>Cross tabulation</i> antara pekerjaan penumpang dengan pesawat yang digunakan.....	49
Tabel 4.28. <i>Cross Tabulation</i> antara pekerjaan penumpang dengan Kendaraan yang digunakan penumpang ke bandara.....	50
Tabel 4.29. <i>Cross tabulation</i> antara umur penumpang dengan fasilitas yang direncanakan.....	51
Tabel 4.30. <i>Cross tabulation</i> antara pekerjaan penumpang dengan bagasi penumpang..	52
Tabel 4.31. <i>Cross Tabulation</i> antara pesawat yang digunakan dengan bagasi penumpang.....	52

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik volume pedestrian kedatangan dan keberangkatan.....	24
Gambar 4.2. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 06.00-08.00 WIB.....	25
Gambar 4.3. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 08.00-10.00 WIB.....	26
Gambar 4.4. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 10.00-12.00 WIB.....	27
Gambar 4.5. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 12.00-14.00 WIB.....	28
Gambar 4.6. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 14.00-16.00 WIB.....	29
Gambar 4.7. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 16.00-18.00 WIB.....	30
Gambar 4.8. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 18.00-20.00 WIB.....	31
Gambar 4.9. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat pemberhentian ke dalam gedung jam 20.00-22.00 WIB.....	32
Gambar 4.10. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 06.00-08.00 WIB.....	33
Gambar 4.11. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 08.00-10.00 WIB.....	34
Gambar 4.12. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 10.00-12.00 WIB.....	35
Gambar 4.13. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 12.00-14.00 WIB.....	36
Gambar 4.14. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 14.00-16.00 WIB.....	37
Gambar 4.15. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 16.00-18.00 WIB.....	38
Gambar 4.16. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 18.00-20.00 WIB.....	39
Gambar 4.17. Grafik volume <i>pedestrian</i> dari tempat dari dalam gedung ke tempat penjemputan jam 20.00-22.00 WIB.....	40

Gambar 4.18. Diagram persentase kendaraan yang digunakan.....	41
Gambar 4.19. Diagram persentase pesawat yang digunakan.....	42
Gambar 4.20. Diagram persentase sarana penyeberangan yang diinginkan.....	43
Gambar 4.21. Diagram persentase jenis kelamin pejalan kaki.....	44
Gambar 4.22. Diagram persentase umur pejalan kaki.....	45
Gambar 4.23. Diagram persentase perkerjaan pejalan kaki.....	46
Gambar 4.24. Diagram persentase pejalan kaki tentang pembuatan fasilitas penyeberangan.....	46
Gambar 4.25. Diagram persentase untuk akses antara gedung terminal dengan stasiun LRT.....	47
Gambar 4.26. Diagram persentase penggunaan bagasi dan non bagasi.....	48
Gambar 4.27. Diagram persentase sarana penyeberangan pada kondisi eksiting.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan alir metodelogi penelitian.....	12
Gambar 3.2.Lokasi penelitian.....	13
Gambar 3.3 Surveyor survey <i>volume pedestrian counting</i>	15
Gambar 3.4. Surveyor survey kecepatan pedestrian.....	16
Gambar 3.5. Surveyor penyebaran kuisioner.....	17
Gambar 3.6. <i>Input</i> kode pada <i>Ms. Excel</i>	22
Gambar 4.1. Zona pengamatan dan rute penyeberangan.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	57
Lampiran 2.....	65
Lampiran 3.....	73
Lampiran 4.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Agustus 2018 mendatang Kota Palembang merupakan salah satu kota yang akan menyelenggarakan pesta olahraga musim panas Asia atau biasa dikenal dengan Asean Games. Pada acara Asian Games nanti akan mendatangkan banyak atlet maupun pengunjung dari berbagai Negara ataupun luar kota Palembang melalui Bandara Udara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan salah satu Bandar Udara Internasional di Indonesia yang terletak di kota Palembang. Maka semakin banyaknya jumlah rute penerbangan domestic maupun internasional baik itu keberangkatan maupun kedatangan.

Pada nantinya untuk mempermudah akses pengunjung yang dating melalui Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II maka pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah merencanakan adanya pembangunan LRT(*Light Rapid Transit*). Pembangunan LRT (*Light Rapid Transit*) dimulai dari Bandara menuju tengah kota sampai tempat pemberhentian terakhir di daerah Jakabaring.

Hal yang perlu diperhatikan pada daerah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yaitu adanya akses penyeberangan untuk mempermudah pengunjung bandara dari gedung terminal menuju stasiun LRT (*Light Rapid Transit*) maupun sebaliknya. Sejalan dengan hal tersebut dapat dilihat pada kondisi lalu lintas didaerah bandara dimana banyak pejalan kakinya yang semakin tidak tertib dalam melakukan penyeberangan sehingga dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki itu sendiri dan juga pengguna jalan lainnya. Salah satu dampak dari kondisi tersebut dapat menghambat laju kendaraan yang melintas dan menimbulkan kemacetan.

Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan Rinda Zuryati pada penelitiannya yang berjudul “Fungsi jembatan penyeberangan di Pasar Bulu ditinjau dari pejalan kaki” menunjukan bahwa adanya pembangunan jembatan penyeberangan orang dapat mengurangi jumlah pejalan kaki yang menyeberang di jalan raya sehingga tidak menghambat lalu lintas kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Muhammad Kodri yang berjudul “Pemodelan Walkways Di Kota Palembang Berdasarkan Program Vissim (Studi Kasus: Segmen Ruas Jalan Sudirman Pada Area Pasar Cinde)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pejalan kaki dapat melakukan penyeberangan dengan sangat mudah karena adanya *walkways* yang terintegrasi beberapa tempat di area tersebut.

Dilihat dari permasalahan yang ada di daerah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II dan dari beberapa penelitian sebelumnya maka pada laporan ini dibuat perencanaan kebutuhans *kywalk* yang terintegrasi dengan stasiun LRT (*Light Rapid Transit*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini untuk memperlajari beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pedestrian di daerah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?
2. Bagaimana Matriks karakteristik penumpang dengan karakteristik perjalanan pesawat pada area Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II palembang dengan metode analisa tabel *cross tabulation*?

1.3. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik pedestrian di daerah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
2. Menganalisa hubungan antara karakteristik penumpang dengan karakteristik perjalanan pesawat pada area Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II palembang dengan metode analisa tabel *cross tabulation*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan laporan tugas akhir ini terbatas hanya pada *pedestrian* yang berada pada daerah Bandara Sultan Mahmud badaruddin II Palembang. Selain itu juga bagaimana perencanaan kebutuhan *skywalk* di area Bandara

Sultan Mahmud Badaruddin IIIPalembang yang terintegrasi dengan stasiun LRT (*Light Rapid Transit*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1985. Highway Capacity Manual, Special Report 206, Transportation Research Board, Washington D.C :*National Research Council*.
- Kodri, M. 2015. Perencanaan Walkwaysatau Plaza Pedestrian di Kota Palembang Berdasarkan Program VISSIM (Studi Kasus: Segmen Ruas Jalan Jend. Sudirman pada Area Pasar Cinde). *Jurusan Teknik Sipil*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Zuryati, Rinda. 2015. Studi Analisis Kebutuhan Fasilitas Jembatan Penyebrangan Kota Palembang Berdasarkan Program Vissim. Palembang
- Dinas Pekerjaan Umum, Dirjen Bina Marga, *Teknik Perencanaan Jembatan Penyebrangan*, Dirjen Bina Marga, Jakarta.
- American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO), *A Policy on Geometric Design of Highways and Streets*, 1994

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1985. Highway Capacity Manual, Special Report 206, Transportation Research Board, Washington D.C :*National Research Council*.
- Kodri, M. 2015. Perencanaan Walkwaysatau Plaza Pedestrian di Kota Palembang Berdasarkan Program VISSIM (Studi Kasus: Segmen Ruas Jalan Jend. Sudirman pada Area Pasar Cinde). *Jurusan Teknik Sipil*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Zuryati, Rinda. 2015. Studi Analisis Kebutuhan Fasilitas Jembatan Penyebrangan Kota Palembang Berdasarkan Program Vissim. Palembang
- Dinas Pekerjaan Umum, Dirjen Bina Marga, *Teknik Perencanaan Jembatan Penyebrangan*, Dirjen Bina Marga, Jakarta.
- American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO), *A Policy on Geometric Design of Highways and Streets*, 1994